

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metodologi Penelitian adalah suatu pendekatan penelitian terorganisir yang membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Penelitian semacam ini memanfaatkan desain *eksperimental Pre-Test* dan *Post-Test* dan bersifat kuantitatif. Metodologi penelitian yang menghasilkan temuan yang dapat diperoleh melalui serangkaian metode statistik dari kuantifikasi dikenal dengan penelitian kuantitatif. Secara umum, desain penelitian *eksperimental* adalah desain yang tidak menggunakan kelompok kontrol. Ketika membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pengobatan, seseorang dapat menentukan efektivitas pengobatan dalam situasi ini.

Table 3.1 Desain Penelitian

<i>Pre-test</i>	Intervensi	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

Sumber : Sugiono, 2017

Keterangan :

O1 = Kelompok remaja putri yang menderita *dismenore* sebelum di lakukan *massage effleurage*

X = Treatment

O2 = Kelompok remaja putri yang menderita *dismenore* setelah di lakukan *massage effleurage*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Tanah Putih

2. Waktu

Pelaksanaan penelitian dimulai dari studi pendahuluan pada bulan September-Oktober tahun 2023 dan penelitian serta laporan hasil penelitian Pada bulan September-Desember 2023 dilakukan penelitian intervensi terapi *massage effleurage*.

C. Populasi/ Sampel/ Objek Penelitian

1. populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan sumber data yang kemudian diambil kesimpulannya (Zulkarnain, 2021). Populasi penelitian ini adalah 70 siswi di kelas IX SMPN 3 Tanah Putih.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari ukuran dan susunan populasi (Ahmad & Jaya, 2021). Rumus Slovin dari populasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan besarnya sampel.:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian yang masi bisa di tolerir

Karena terdapat margin kesalahan 10% (0,1) yang diperbolehkan dalam penelitian ini, maka sampel dihitung dengan menerapkan rumus Slovin:

$$n = \frac{70}{1 + 70(0,1)^2}$$

$$n = \frac{70}{1,7}$$

$$n = 41$$

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, sampel penelitian ini minimal 41 orang siswi penderita *dismenore* primer yang dipilih melalui purposive sampling, yaitu suatu metode pemilihan partisipan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Untuk mencapai tujuan penelitian, sampel ini dipilih berdasarkan karakteristik populasi tertentu yang mempunyai hubungan mendominasi (Cahnia, 2021).

Sampel penelitian ini adalah siswi SMPN 3 Tanah Putih yang mengalami *dismenore* primer

Kriteria Sampel penelitiannya meliputi:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Pelajar perempuan yang mengaku mengalami haid antara hari ke 1-3
- 2) Pelajar perempuan yang melaporkan mengalami *dismenore* primer dan melaporkan nyeri ringan hingga sedang pada skala 1-3 dan 4-6
- 3) Pelajar perempuan SMPN 3 Tanah Putih yang mengalami *dismenore* di rumah dan di sekolah
- 4) Memiliki riwayat siklus 21 sampai 35 hari dan menstruasi teratur dari tiga bulan sebelumnya.

b. Kriteria eksklusi antara lain :

- 1) Menggunakan obat untuk mengatasi *dismenore*
- 2) Mengalami nyeri di bagian tubuh lain selain nyeri haid
- 3) Telah menjalani operasi perut dan panggul
- 4) Sedang mengalami pengobatan dan mengkonsumsi obat rutin

- 5) Tidak mau berpartisipasi dalam penelitian

D. Variable Penelitian

1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas) Variabel bebas

Variabel yang bertanggung jawab atas munculnya atau perubahan variabel terikat disebut dengan variabel bebas. *Massage effleurage* merupakan variabel *independen* penelitian.

2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas disebut dengan variabel terikat. *Dismenore* primer pada remaja merupakan variabel *dependen* dalam penelitian ini.

E. Defenisi Oprasional

Tabel 3.2 Defenisi Oprasional

No	Variable	Defenisi oprasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Variable Bebas <i>Massage effluarge</i>	Yang dimaksud dengan “ <i>effleurage</i> ” adalah menggosok dan menekan bagian perut secara ringan (secara lembut atau tidak sebentar-sebentar) pada area segitiga mikel dengan hitungan satu sampai delapan. Terapi ini diberikan satu kali pada saat terjadi dismenore, dan dilakukan pengukuran <i>Post-Test</i> dengan menggunakan <i>Numeric Rating Scale</i> untuk mendapatkan hasil terbaik.	Sop <i>massage effluarge</i>	Dikelompokan menjadi : - Sebelum pemijatan <i>Effleurage</i> - Setelah di lakukan pemijatan <i>Effleurage</i>	Nominal
2	Variable Terkait Intensitas <i>Dismenore</i> primer	Tingkat nyeri yang di rasakan remaja pada saat <i>dismenore</i> deangan mengisi form <i>NRS</i>	<i>Numeric Rating Scale</i> (<i>NRS</i>)	a. 0= tidak nyeri b. 1-3= nyeri ringan c. 4-6= nyeri sedang d. 7-10= nyeri berat	Rasio

F. Alat dan Bahan Penelitian

1. Alat penelitian

Instrument yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, angket, observasi, handuk kecil, tisu, *NRS*

2. Bahan penelitian

Alat tulis, minyak *baby oil*, tisu

G. Etika Penelitian

Etika penelitian harus diikuti untuk melindungi partisipan dalam penelitian dengan subyek manusia. Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Nomor: SKep/524/KEP/XI/2023, memberikan izin etik untuk penelitian ini.

Menurut (Handayani, 2018) pedoman etika penelitian adalah:

1. Gagasan untuk menghormati martabat manusia (*respect for persons*)

Hal tersebut merupakan wujud penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia, karena setiap individu mempunyai kebebasan berkehendak dan dapat dipertanggungjawabkan atas pilihannya..

2. Nilai Sosial (*clinical value*)

Penelitian dianggap dapat diterima secara etis jika penelitian tersebut memberikan manfaat tidak hanya bagi partisipannya tetapi juga komunitas lokal di mana penelitian tersebut dilakukan dan/atau orang-orang yang menjadi sasaran penerapan temuan tersebut.

3. Nilai Ilmiah (*Scientific Design*)

Penelitian didasarkan pada prosedur ilmiah yang sah, maka proyek tersebut dapat disetujui secara moral. Dengan kata lain, keberadaan cita-cita ilmiah, nilai-nilai sosial, penghormatan terhadap subjek, dan potensi untuk menghasilkan pengetahuan dan alat yang diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan status kesehatan masyarakat menjadi pembenaran etis untuk melakukan penelitian dengan manusia.

4. Pemerataan Beban dan Manfaat

Penelitian dianggap dapat diterima secara etis jika manfaatnya lebih besar daripada bahayanya dan risikonya telah dikurangi (misalnya, dengan mencegah potensi kerugian dan meminimalkan dampak negatif yang mungkin terjadi).

5. Filosofi tidak jahat yaitu berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non maleficence*)

Ajaran moral dalam berbuat baik mencakup kewajiban membantu orang lain, yang dilakukan dengan memaksimalkan keuntungan dengan mengorbankan kerugian minimum. Penelitian kesehatan melibatkan subjek manusia dirancang untuk membantu mencapai tujuan penelitian kesehatan cocok untuk digunakan pada manusia.

6. Prinsip keadilan (*justice*)

Kewajiban etis untuk memperlakukan setiap individu (sebagai pribadi yang otonom) secara setara disebut sebagai prinsip etika keadilan. Ini setara dengan moralitas sejati dan Layak untuk diberikan haknya.

7. *informed consent* (IC)

Ketika orang yang berkompeten memberikan persetujuannya, hal itu dikenal dengan istilah *informed consent* (IC) atau consent berikutan penjelasan (PSP). Orang tersebut mengambil keputusan setelah menerima informasi yang diperlukan, memahaminya, dan tidak terintimidasi atau terkena pengaruh yang tidak pantas.

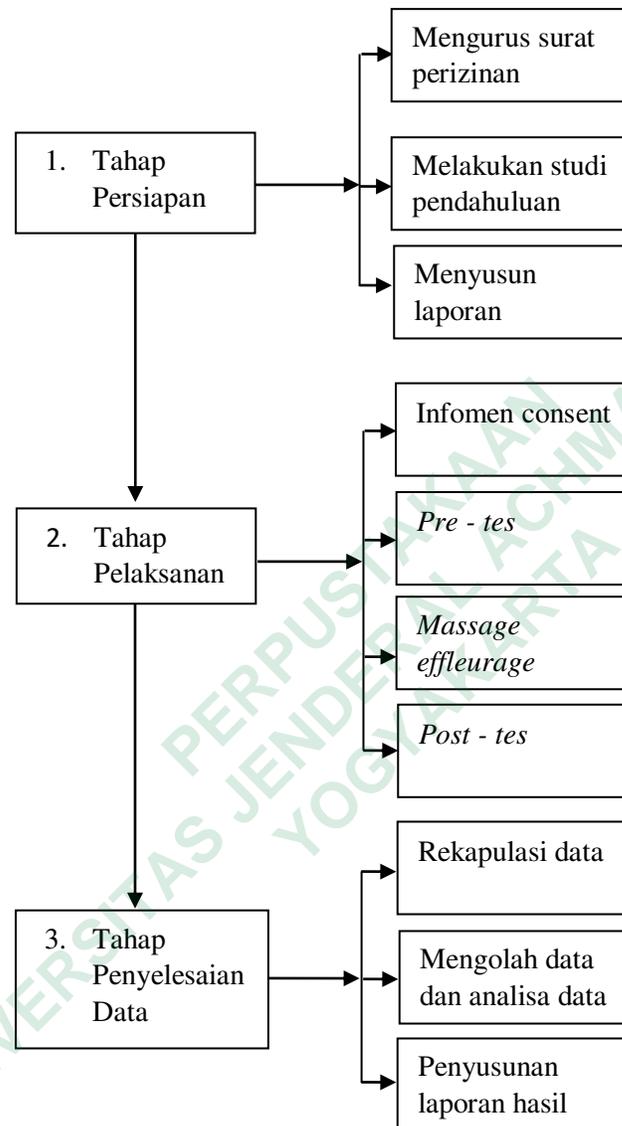
H. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian, yakni :

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengenali dan menjelaskan permasalahan.
 - b. Mengajukan judul atau tema penelitian, kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing.

- c. Pengurusan surat permohonan izin studi pendahuluan menggunakan KTI/267/Keb-S1/VII/2023.
 - d. Mengumpulkan data, artikel, dan jurnal sebagai referensi untuk penyusunan proposal skripsi serta melakukan studi pendahuluan.
 - e. Menyusun proposal skripsi dan berunding dengan dosen pembimbing
 - f. Cek *plagiarism*
 - g. Melakukan ujian proposal skripsi.
 - h. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan rekomendasi dosen pembimbing dan dosen penguji.
2. Tahap Pelaksanaan Peneliti melakukan penelitian di SMPN 3 Tanah Putih
- a. Mengirimkan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala SMPN 3 Tanah Putih.
 - b. Menjelaskan metode penelitian ini dan kemudian bahas keuntungan dari terapi *massage effleurage* yang akan ditawarkan.
 - c. Meminta bantuan kepada ketua kelas IX agar kontak peneliti dibagikan kepada kelompok kelas agar siswi yang mengalami *dismenore* dapat menghubungi peneliti.
 - d. Untuk mencari sampel penelitian yang memenuhi persyaratan inklusi yang ditetapkannya, peneliti menggunakan *purposive sampling*.
 - e. Memerikan *informed consent* kepada pasien yang setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai peserta penelitian.
 - f. Mengukur nyeri responden dengan memberikan *pre-test* kepada mereka menggunakan kuesioner *skala numerik*.
 - g. Pemberian terapi *massage effleurage* yang dilakukan oleh peneliti kepada remaja yang menderita *dismenore* di sekolah maupun di rumah, selama 15 menit dan dilakukan 1 kali pertemuan. Peneliti mendemonstrasikan gerakan sehingga sampel dapat meniru gerakan tersebut jika *dismenore* berulang.

- h. Selama kegiatan pemberian intervensi *massage effleurge* peneliti selalu memantau keadaan umum responden dan selalu berkomunikasi dengan responden untuk mengetahui keluhan atau ketidaknyamanan yang di rasakan responden.
 - i. Melakukan *post-test* pada responden yang mengikuti kegiatan *massage effluurge* dengan menggunakan kuesioner *NRS* responden akan mengisi kuesioner di bawah bimbingan peneliti.
 - j. Sebagai tanda terima kasih, berikan responden alat tulis dan pembalut.
3. Tahap Penyelesaian Laporan
- a. Melakukan rekapitulasi data dengan mengumpulkan dan merangkum semua data primer dan data objektive yang di dapatkan dari responden
 - b. Setelah data terkumpul, data diolah dan dilakukan analisis statistik dengan software SPSS.
 - c. Menulis laporan hasil penelitian
 - d. Melakukan bimbingan hasil penelitian dengan dosen pembimbing
 - e. Cek *plagiarism*
 - f. Melakukan ujian hasil penelitian
 - g. Melakukan perbaikan skripsi sesuai dengan rekomendasi dosen pembimbing dan dosen penguji



Bagan 3.1 Pelaksanaan Penelitian

H. Teknik Pengambilan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif sebagai jenis datanya. Salah satu jenis data penelitian yang berbentuk angka disebut data kuantitatif. Perhitungan matematis atau statistik dapat digunakan untuk memproses dan menganalisis data kuantitatif semacam ini.

2. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dihasilkan oleh peneliti secara khusus untuk mengatasi suatu permasalahan tertentu. Data primer adalah informasi yang peneliti kumpulkan langsung dari sumber asli objek penelitian. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini antara lain survei, wawancara langsung, dan kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, website, atau dokumen pemerintah. Data sekunder merupakan berbagai informasi yang ada yang sengaja dikumpulkan oleh peneliti untuk digunakan guna melengkapi kebutuhan data penelitian. (Hidayatullah S & Alvianna S, 2023).

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik: Langkah-langkah berikut dilakukan dalam pengolahan data untuk penelitian ini:

a. *Coding*

tata cara pemberian kode tertentu pada data yang dikumpulkan guna memudahkan pengolahan data.

Tabel 3.3 Coddng Karakteristik Responden

NO	Unit Data	Kriteria	Kode
1.	Usia	14 Tahun	1
		15 Tahun	2
2.	Usia <i>Menarche</i>	< 11 Tahun	1
		12-13 Tahun	2
		> 14 Tahun	3
3.	Siklus haid	< 21 Hari	1
		28-35 Hari	2
		> 35 Hari	3
4.	Durasi menstruasi	< 3 Hari	1
		3-7 Hari	2
		> 7 Hari	3
5.	Menstruasi hari ke	Hari 1	1
		Hari 2	2
		Hari 3	3

Tabel 3.4 Coddng Tingkat Nyeri *Dismenore*

Unit Data	Kriteria	Kode
<i>Numerical rating scale</i>	a. Nyeri Ringan	1
	b. Nyeri Sedang	2
	c. Nyeri Berat	3

b. *Scoring*

Proses pemberian skor pada variabel terikat melibatkan penjumlahan tanggapan pada survei skala penilaian numerik.

Tabel 3.5 Scoring Tingkat Nyeri *Dismenore*

Pernyataan	Score
Nyeri Ringan	1-3
Nyeri Sedang	4-6
Nyeri Berat	7-10

c. *Entry*

Data Aktivitas memasukkan data yang diperoleh ke dalam program yang digunakan untuk pemrosesan data.

d. *Cleaning*

Verifikasi kembali bahwa informasi yang dikumpulkan akurat dan tepat dibandingkan dengan informasi yang dimasukkan ke dalam program pemrosesan data.

e. *Tabulating*

Tabulasikan data yang telah dikumpulkan untuk memudahkan penjumlahan, penyusunan, penyajian, dan analisis.

1. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis yang berupaya menjelaskan atau mengkarakterisasi setiap variabel penelitian dikenal dengan istilah analisis univariat. Seluruh variabel hasil penelitian hanya dihasilkan dalam bentuk distribusi persentase dengan menggunakan pendekatan ini. Variabel terikat, dismenore primer pada remaja, dan variabel bebas, pijat effleurage, dihasilkan sebagai distribusi frekuensi dan persentase melalui analisis univariat. Rumus berikut digunakan untuk menghitung persentase:

$$P = \frac{x}{n} X 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

X = jumlah kejadian pada responden

N = jumlah seluruh responden

b. Analisa Bivariat

Analisis yang dapat dilakukan terhadap dua variabel yang diasumsikan berhubungan atau berhubungan disebut dengan analisis bivariat. Analisis bivariat mencari informasi yang dapat digunakan

untuk mendukung hipotesis di masa depan (Yunica, 2022). Penelitian ini membandingkan kasus *dismenore* primer sebelum dan sesudah terapi *massage effleurage* pada remaja di SMPN 3 Tanah Putih. Perangkat lunak SPSS (*Statistic Product Service Solution*) for windows, digunakan untuk melakukan perhitungan

1) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang masuk berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas ini menggunakan *Uji Shapiro Wilk* karena jumlah responden < 50 , hasil uji kenormalan ini nantinya akan menentukan jalannya analisis selanjutnya. Prosedur analisis parametric uji T akan diterapkan apabila data yang masuk terdistribusi secara teratur. Namun analisis data non parametrik akan dilakukan jika data yang masuk tidak terdistribusi secara teratur.

2) *Uji Wilcoxon*

Data yang berdistribusi tidak normal diuji statistik pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ menggunakan *uji Wilcoxon*. Terdapat hubungan antara variabel independen dan dependen jika *p-value* kurang dari atau sama dengan 0,05. Sebaliknya, tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen jika nilai *p* kurang dari 0,05.